



# Imbal Hasil UST Terus Naik

## Menekan Pasar Saham AS

### Global

Pasar saham Amerika Serikat melemah seiring kenaikan imbal hasil obligasi setelah data yang kuat dari pasar tenaga kerja dan aktivitas bisnis meningkatkan ekspektasi penundaan pemotongan suku bunga The Fed hingga pertengahan tahun. S&P 500 turun 1,11% dan Nasdaq melemah 1,79%. Imbal hasil UST tenor 10 tahun naik 5 bps menjadi 4,69%, meningkatkan daya tarik obligasi dibandingkan saham. Penurunan ini mengikuti pertumbuhan yang lebih kuat di sektor jasa (Desember 54,1 vs. November 52,1) dan lapangan kerja meningkat menjadi 8,1 juta (November), menandakan potensi percepatan ekonomi. Presiden The Fed Atlanta, Raphael Bostic, mendesak kehati-hatian dalam keputusan kebijakan selanjutnya mengingat kemajuan penurunan inflasi yang belum merata. Pasar saham Asia menguat, didorong oleh sektor teknologi setelah pidato CEO Nvidia, Jensen Huang, meningkatkan optimisme terhadap AI. MSCI Asia Pacific naik 0,35%, Nikkei Jepang menguat 1,97%, dan CSI 300 China naik 0,72%. Sementara, Hang Seng Hong Kong turun 1,22% setelah AS memasukkan Tencent ke dalam daftar hitam yang diduga memiliki hubungan dengan militer China.

### Domestik

Pasar saham domestik *rebound* kemarin. IHSG ditutup menguat tipis 0,04% ke level 7.083,28, didorong oleh kenaikan pada sektor *technology* dan *healthcare*, sementara sektor *financial* menjadi penekan terbesar indeks. Penjualan bersih oleh investor asing tercatat senilai IDR 677,46 miliar dalam pasar saham. Di sisi lain, nilai tukar Rupiah menguat 0,34% menjadi IDR 16.143 per dolar AS di tengah penguatan indeks dolar. Dalam pasar obligasi, indeks obligasi ditutup turun 0,12% dan imbal hasil SBN tenor 10 tahun naik sebesar 7 bps menjadi 7,14%.

### Disclaimer

Investasi melalui reksa dana mengandung risiko. Sebelum memutuskan berinvestasi, calon investor wajib membaca dan memahami prospektus. Kinerja masa lalu tidak menjamin/mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang. Otoritas Jasa Keuangan tidak memberikan pernyataan menyetujui atau tidak menyetujui efek ini, tidak juga menyatakan kebenaran atau kecukupan isiprospektus reksa dana ini. Setiap pernyataan yang bertentangan dengan hal-hal tersebut adalah perbuatan yang melanggar hukum.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Eastspring Investments Indonesia hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk perwaraan untuk membuat atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Eastspring Investments Indonesia selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.

PT Eastspring Investments Indonesia dan korporasi terkait dan terafiliasinya bersama direktur dan pejabatnya masing-masing dapat memiliki atau mungkin mengambil posisi pada Efek-Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan juga dapat melakukan atau berupaya untuk melakukan layanan perantara dan investasi lainnya untuk perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini.

Dokumen ini tidak boleh digunakan setelah 3 bulan.

Eastspring Investments Indonesia sepenuhnya dimiliki dan merupakan anak perusahaan Prudential, plc., UK dan tidak berafiliasi dengan Prudential Financial Inc., yang beroperasi terutama di AS, atau Prudential Assurance Limited, anak perusahaan M&G UK.

Parameter Utama	Terakhir	Perubahan (%)			
		1D	1M	YTD	1Y
JCI Index	7,083.28	0.04	-4.06	0.05	-3.64
LQ45 Index	820.45	-0.69	-6.32	-0.75	-16.81
IDX80 Index	120.22	-0.38	-5.62	-0.18	-10.66
Jakarta Islamic Index	477.17	0.16	-7.41	-1.49	-11.81
IDX ESG Leaders Index	148.73	-1.25	-4.96	1.16	-6.25
Indeks Obligasi Pemerintah IBPA INDOBeX	383.94	-0.12	0.09	0.08	4.93
Dow Jones Islamic Market Greater China Index	2,464.13	0.28	-2.11	-0.80	12.77
Dow Jones Islamic Market Asia Pacific Index	2,266.37	0.82	-2.26	0.93	7.17
Oil (USD/bbl)	77.05	0.98	6.81	3.23	1.22
Gold (USD/OZ)	2,665.40	0.68	0.02	0.92	31.07
DXY Index	108.54	0.26	2.35	0.05	5.99
USD/IDR	16,143.00	-0.34	1.88	0.07	4.04

Imbal Hasil Obligasi	Terakhir (%)	Perubahan (bps)			
		1D	1M	YTD	1Y
IDR 5Y Govt Bond Yield	7.04	5	18	-99	40
IDR 10Y Govt Bond Yield	7.14	7	21	-86	43
10Y UST Yield	4.69	5	53	-88	64

### Kalender Ekonomi Pekan ini

Tanggal Rilis	Informasi	Proyeksi	Terakhir
10-Jan	AS - Change in Nonfarm Payrolls (Dec)	160k	227k
10-Jan	AS - Unemployment Rate (Dec)	4.20%	4.20%
9-Jan	CH - CPI YoY (Dec)	0.10%	0.20%
9-Jan	CH - PPI YoY (Dec)	-2.40%	-2.50%
8-Jan	ID - Foreign Reserves (Dec)	-	USD150.2 Bn

Produk Reksa Dana	NAB Terakhir	Perubahan (%)			
		1D	1M	YTD	1Y
<b>Saham</b>					
Eastspring Investments Alpha Navigator Kelas A	1,483.66	-0.72	-5.97	-2.58	-4.14
Eastspring Investments Value Discovery Kelas A	1,240.63	-0.40	-5.78	-1.80	-7.16
Eastspring IDX ESG Leaders Plus	907.03	-1.12	-4.57	0.94	-11.73
Eastspring Syariah Greater China Equity USD Kelas A*	0.61	0.72	-1.32	-1.42	2.65
Eastspring Syariah Equity Islamic Asia Pacific USD Kelas A*	0.94	0.76	-1.36	-0.02	1.06
<b>Obligasi dan Sukuk</b>					
Eastspring Investments IDR High Grade Kelas A	1,624.73	-0.26	-0.35	-0.13	3.02
Eastspring Investments Yield Discovery Kelas A	1,587.12	-0.05	-0.06	0.18	2.44
Eastspring IDR Fixed Income Fund Kelas A	1,722.43	-0.17	-0.21	-0.03	2.11
Eastspring Syariah Fixed Income Amanah Kelas A	1,482.53	-0.08	0.06	0.07	3.87
Eastspring Syariah Fixed Income USD Kelas A	0.96	0.01	-1.15	-0.17	0.79
<b>Pasar Uang</b>					
Eastspring Investments Cash Reserve Kelas A	1,679.10	0.03	0.33	0.14	3.83
Eastspring Syariah Money Market Khazanah Kelas A	1,169.61	0.01	0.32	0.10	3.32

Data per 07 Januari 2025

\*NAB menggunakan data per 06 Januari 2025

Sumber: Bloomberg